

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan tujuan yang telah dibuat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan klien Ny. A dengan diagnosa medis Hipertensi. Pengkajian dilakukan pada tanggal 6 Desember 2021 secara *autoanamnese* klien di diagnosa Hipertensi sejak 8 tahun yang lalu.
2. Pada saat pengkajian tekanan darah Ny. A 160/100 mmHg, dengan keluhan kepala terasa nyeri menjalar hingga ke pundak, dan klien mengeluhkan jari tangan terasa kesemutan dari jari telunjuk hingga jari manis. Dengan mengacu pada diagnosa SDKI, masalah keperawatan yang muncul berdasarkan hasil analisis data adalah :
 - a. Risiko Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan *Afterload*
 - b. Perfusi Perifer Tidak Efektif berhubungan dengan Hiperglikemia
 - c. Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional
 - d. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Tentang Penyakit Kronis (Hipertensi)
3. Intervensi inovasi yang diberikan perawat adalah melakukan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dan aromaterapi lavender yang diberikan selama 3 kali pertemuan dimulai dari tanggal 6-8 desember. Hasil evaluasi pemberian terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan aromaterapi lavender pada klien kelolaan menunjukkan

bahwa ada perbedaan nilai tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan implementasi.

B. Saran

1. Bagi Klien

Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender dapat di aplikasikan oleh klien dengan hipertensi sebagai pendamping terapi medis atau farmakologis yang dapat menurunkan tekanan darah dan dapat diterapkan dirumah.

2. Bagi Institusi Akademis

Bagi Institusi akademis dapat sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pemberian intervensi non farmakologis yaitu terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender yang dapat di terapkan pada pasien hipertensi.

3. Bagi Perawat

Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan Aromaterapi Lavender dapat dilakukan oleh perawat dalam melakukan asuhan keperawatan secara holistik yang tidak hanya berfokus terhadap tindakan kolaboratif , perawat juga mampu melakukan asuhan keperawatan secara mandiri, guna meningkatkan kualitas hidup pasien dengan hipertensi di ruangan.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengenai macam-macam tehnik relaksasi seperti terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan

Aromaterapi Lavender dapat menurunkan tekanan darah, sehingga mahasiswa mampu menerapkan intervensi non farmakologi tersebut dirumah sakit ataupun pada lingkungan.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk penulis selanjutnya dapat melakukan intervensi inovasi terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan mengkombinasikan dengan intervensi lainnya seperti relaksasi otot progresif, *foot massage* dan *slow stroke back massage*.

6. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan baik rumah sakit maupun puskesmas agar dapat memasukkan intervensi ini ke dalam implementasi non farmakologi untuk penderita hipertensi dikarenakan dapat membantu menurunkan tekanan darah dan juga dapat dilakukan mandiri dirumah.

7. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemberian terapi komplementer yang diberikan pada klien dengan diagnosa hipertensi yaitu terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dan aromaterapi lavender dapat menurunkan tekanan darah.